

Analisis Konten Meme Seputar Kehidupan Mahasiswa di Instagram @drama.telyu

Anisa Wijaksana¹, Adi Bayu Mahadian²

¹ Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, anisawijaksana@student.telkomuniversity.ac.id

² Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, adibayumahadian@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Memes are used by the student population to express their experiences. Students also use memes to laugh at the suffering they experience while being students. Self-deprecating humor that appears in memes about student life usually depicts academic life that is not far from assignments and tests. The Instagram account @drama.telyu is a place, forum or media used to share interesting and unique things in life or events that occur around Telkom University students. The @drama.telyu account always presents the latest memes about student life, both students in general and Telkom University students specifically. The purpose of this study was to determine the form, content, and stance in memes about student life on Instagram @drama.telyu, and to find out how memes on Instagram @drama.telyu are used as a form of self-deprecating Telkom University students. This study uses a descriptive analysis method with data collection techniques carried out by observation. Self-deprecating humor in memes on Instagram @drama.telyu is not just a laughing stock. In it there is an implied message that indirectly contains criticism or satire aimed at the sad situation or bitter reality experienced by Telkom University students. Memes about student life on Instagram @drama.telyu can only provide entertainment and function as a temporary release of problems and stress.

Keywords-meme, content, self-deprecating

Abstrak

Meme digunakan oleh populasi mahasiswa untuk mengekspresikan pengalaman mereka. Mahasiswa juga menggunakan meme untuk mentertawakan penderitaan yang dialami mereka selama menjadi mahasiswa. Humor *self-deprecating* yang muncul dalam meme seputar kehidupan mahasiswa biasanya menggambarkan kehidupan akademis yang tidak jauh dengan tugas dan ujian. Akun Instagram @drama.telyu merupakan tempat, forum atau media yang digunakan untuk membagikan hal-hal menarik dan unik dalam kehidupan maupun peristiwa yang terjadi di sekitar mahasiswa Telkom University. Akun @drama.telyu selalu menyajikan meme-meme terbaru seputar kehidupan mahasiswa baik mahasiswa secara umum maupun mahasiswa Telkom University secara spesifik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *form* (bentuk), *content* (konten), dan *stance* (sikap) dalam meme seputar kehidupan mahasiswa di Instagram @drama.telyu, serta mengetahui bagaimana meme di Instagram @drama.telyu digunakan sebagai bentuk *self-deprecating* mahasiswa Telkom University. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Humor *self-deprecating* dalam meme di Instagram @drama.telyu bukan hanya bahan tertawaan semata. Di dalamnya terdapat pesan tersirat yang secara tidak langsung mengandung kritik atau sindiran yang ditujukan pada situasi yang menyedihkan atau kenyataan yang pahit yang dialami mahasiswa Telkom University. Meme seputar kehidupan mahasiswa di Instagram @drama.telyu hanya dapat memberikan hiburan dan berfungsi sebagai pelepas masalah dan rasa stres sementara.

Kata Kunci-meme, konten, self-deprecating

I. PENDAHULUAN

Hingga saat ini, meme masih menjadi tren yang cukup populer di media sosial. Meme menjadi salah satu bagian penting dari budaya internet yang dapat menarik minat khalayak luas, terutama di kalangan generasi muda. Istilah

meme mulai populer di tanah air sekitar tahun 2009 ketika mulai muncul di situs *yeahmahasiswa.com*. Meme dihasilkan sebagai sarana untuk mengekspresikan ide, sudut pandang, cerita, dan sebagainya secara anonim dan kolektif, sesuai dengan norma meme yang disetujui oleh masyarakat (Juditha, 2015). D

Akun Instagram @drama.telyu merupakan tempat, forum atau media yang digunakan untuk membagikan hal-hal menarik dan unik dalam kehidupan maupun peristiwa yang terjadi di sekitar mahasiswa Telkom University. Akun @drama.telyu berdiri sejak tahun 2017, dengan postingan pertamanya pada 18 Mei 2018 yang berisi pengenalan akun. Akun @drama.telyu sangatlah populer di kalangan mahasiswa Telkom University. Per 30 November 2023, akun Instagram @drama.telyu telah memiliki kurang lebih 1.872 postingan. Meme di Instagram @drama.telyu biasanya mengangkat isu tentang kehidupan mahasiswa dan masalah-masalah yang dihadapinya.

Maples (2023) telah melakukan penelitian terhadap mahasiswa pascasarjana dalam menyikapi meme di akun *High-Impact PhD Memes*. Penelitian tersebut menemukan bahwa tidak semua meme seputar kehidupan mahasiswa pascasarjana di akun tersebut beresonansi dengan mereka. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa tema meme yang paling sering muncul tidak beresonansi dengan rata-rata audiens akun tersebut. Pada penelitian ini akan menunjukkan apakah tema meme yang sering muncul dapat beresonansi dengan seluruh mahasiswa atau hanya mahasiswa tertentu saja.

Penelitian lain mengenai meme seputar mahasiswa juga telah dilakukan oleh Ask & Abidin (2018). Penelitian tersebut dilakukan terhadap meme dari akun Facebook *Student Problem*. Dalam *SP (Student Problem) Memes*, humor *self-deprecating* telah menciptakan rasa persaingan yang rendah hati di antara mahasiswa, dimana mereka secara ironis berusaha untuk mengungguli satu sama lain dengan menyampaikan dan menunjukkan inferioritas, kegagalan, dan kesulitan diri mereka sendiri. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan empati, perhatian, dan keterlibatan dengan teman-teman sejawat mereka (Ask & Abidin, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas, analisis penelitian mengenai meme mahasiswa sudah cukup banyak dilakukan. Namun, belum ada penelitian yang menganalisis *self-deprecating meme* menggunakan teori elemen meme. Selain itu, peneliti juga belum menemukan penelitian tentang meme sebagai bentuk *self-deprecating* mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini akan mempelajari bagaimana meme di Instagram @drama.telyu digunakan sebagai bentuk *self-deprecating* mahasiswa Telkom University. Hal itu lah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Berdasarkan pemaparan di atas, diperlukan untuk melakukan penelitian mengenai analisis konten meme seputar kehidupan mahasiswa di Instagram @drama.telyu sebagai bentuk *self-deprecating* mahasiswa Telkom University. Penelitian akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi terhadap meme seputar kehidupan mahasiswa di Instagram @drama.telyu. Penelitian ini akan mengacu pada teori elemen meme oleh Limor Shifman (2014) yaitu, *content* (konten), *form* (bentuk), dan *stance* (sikap).

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Studi Tentang Meme

Dalam pandangan Dawkins (1976), meme dianggap sebagai unit dasar budaya yang dapat menyebar dari satu individu ke individu lain melalui proses peniruan, mirip dengan peran gen dalam evolusi biologis. Meme dapat didefinisikan sebagai replikator yang mengalami variasi, persaingan, seleksi, dan retensi. Pada saat tertentu, terdapat banyak meme yang bersaing untuk mendapat perhatian dari host. Namun, hanya meme yang cocok dengan lingkungan sosial budayanya yang berhasil menyebar secara sukses, sementara meme yang tidak cocok akan punah (Shifman, 2014). Meme adalah reproduksi ide dalam bentuk gambar, video, atau teks yang berfungsi sebagai hiburan, pertukaran ide, informasi, serta dapat digunakan untuk kritik dan ekspresi situasi tertentu.

B. Internet Memes

Shifman (2014) mendefinisikan *internet meme* sebagai sebuah koleksi item digital yang memiliki kesamaan dalam konten, bentuk, atau pandangan, yang dibuat oleh individu atau kelompok yang saling mengenali satu sama lain, dan tersebar luas, dicontohkan, atau dimodifikasi oleh banyak pengguna melalui internet. Limor Shifman (2014) mengemukakan bahwa ada tiga dimensi atau elemen dalam konten *internet meme*, yaitu:

1. Content (Konten)

Konten adalah pesan atau makna yang ingin disampaikan dalam sebuah konten meme. Konten tersebut merujuk pada arti atau maksud yang ingin disampaikan melalui konten meme tersebut.

2. *Form* (Bentuk)

Bentuk merupakan fisik atau penampilan dari sebuah konten meme yang bisa berupa audio, visual, maupun audiovisual. Bentuk konten meme dapat berupa gambar saja, video saja, atau gambar dan video yang dilengkapi dengan teks/tulisan untuk menjelaskan pesan dalam meme tersebut.

3. *Stance* (Sikap)

Sikap adalah respon atau tanggapan dari pembuat meme terhadap meme yang telah dibuat dan disebar olehnya.

C. Format Meme

Meme sebagai bentuk *ekspresi* kreatif dalam dunia digital, memiliki format yang beragam dan berkembang seiring waktu. Format meme seringkali mengikuti pola tertentu, tetapi kekreatifan dalam modifikasi dan variasi dari format tersebut terus berkembang. Terlepas dari kekhasan lokal dan perbedaan bahasa, meme menggunakan format utama yang kurang lebih sama di seluruh dunia (Denisova, 2019). Warna, font, komposisi elemen, dan kosakata mungkin berbeda, tetapi meme mempertahankan karakteristik gaya aslinya. Menurut analisis meme (Börzsei, 2013; Davidson, 2012; Milner, 2013), secara garis besar global format meme yang banyak digunakan adalah *Demotivator*, *Image Macro*, *Photoshopped Image*, *LOLCats*, *Advice Animals* dan *Comic*.

D. Genre Meme

Meme adalah salah satu jenis genre dalam komunikasi online, bukan media, dan merupakan hasil dari budaya digital yang partisipatif dengan karakteristik khusus yaitu agensi konsumsi-produksi (Wiggins, 2019). Akhir-akhir ini, genre internet meme telah menjadi salah satu dari banyak genre yang kita temui sehari-hari (Shifman, 2014). Wiggins (2019) menyebutkan bahwa meme jika dipandang sebagai genre, tidak hanya sekedar sebuah formula yang diikuti oleh manusia untuk berkomunikasi, tetapi juga mencerminkan sistem yang kompleks dari motivasi sosial dan aktivitas budaya.

E. Viralitas dan Mimetik Meme

Limor Shifman (2014) memaparkan tentang bagaimana sebuah meme dapat menyebar secara viral. Shifman membaginya menjadi dua aspek yaitu *virality* dan *memetic*. Dalam konteks meme, viralitas merujuk pada kecenderungan orang untuk menyebarkan meme tertentu. Mimetik merujuk pada partisipasi seseorang dalam melakukan reproduksi, penggabungan, dan pengulangan suatu meme (Shifman, 2014). Foto mimetik adalah foto yang menarik dengan tingkat respon yang tinggi, seringkali berbentuk kolase yang dibuat menggunakan *software* Photoshop atau alat editing lainnya.

F. Meme Sebagai Alat Berekspresi

Ekspresi diri juga dapat diartikan sebagai cara seseorang berpikir dan menyelesaikan masalah yang terstruktur dalam bentuk atau pola tertentu (Kuhn, 2009). Kemampuan meme untuk mengekspresikan emosi, terutama yang lucu, dapat membantu orang untuk merenung dan mengatasi pengalaman negatif (Terzimehić et al., 2021). Saat ini penggunaan meme dalam mengekspresikan peristiwa dan emosi tertentu sepanjang hari telah menjadi suatu hal yang umum. Ekspresi emosional pada meme, terutama yang humoris, membantu dalam merefleksikan dan mengatasi peristiwa negatif. Selain itu, membuat meme dianggap lebih memotivasi dan menyenangkan daripada menggunakan teks sebagai media ekspresi (Terzimehić et al., 2021).

G. *Self-Deprecating Meme*

Self-deprecating humor seringkali menekankan kekurangan yang dirasakan dalam kecerdasan, ciri kepribadian, nilai moral, kesejahteraan mental, atau daya tarik fisik seseorang (Greengross & Miller, 2008). Menurut Freud dalam Zekavat (2019), *Self-deprecating humor* bisa serupa dengan mekanisme pertahanan diri dan mengurangi penderitaan. *Self-deprecating meme* yang melibatkan humor yang mencela diri sendiri, telah menjadi fenomena yang mencolok dalam budaya media sosial, terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Gardner dkk. (2021) menemukan bahwa humor dan hubungannya dengan meme yang kelam dan mencela diri sendiri berfungsi sebagai

mekanisme penanggulangan, memungkinkan orang untuk menertawakan masalah mereka saat berinteraksi dengan orang lain dalam situasi yang sama.

H. Meme dan Mahasiswa

Populasi mahasiswa menggunakan meme sebagai bentuk ekspresi untuk mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan secara kreatif dan menghibur (Ask & Abidin, 2018). Mereka menggunakannya untuk menggambarkan situasi dan peristiwa dalam kehidupan kampus, budaya populer, serta isu-isu sosial dan politik. Terdapat meme tertentu, seperti humor *self-deprecating*, yang telah menciptakan perasaan persaingan dimana siswa bersaing secara ironis untuk menunjukkan inferioritas, kegagalan, dan perjuangan mereka sendiri guna mendapatkan simpati, perhatian, dan keterlibatan dengan siswa lain (Ask & Abidin, 2018).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam metode ini, peneliti akan melakukan deskripsi rinci terhadap tiga elemen konten meme yaitu *form* (bentuk), *content* (konten), dan *stance* (sikap). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah meme seputar kehidupan mahasiswa yang berupa foto atau gambar di akun Instagram @drama.telyu. Objek penelitian ini adalah *form* (bentuk), *content* (konten), dan *stance* (sikap) meme seputar kehidupan mahasiswa di Instagram @drama.telyu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Peneliti mengamati dan mengumpulkan data meme dari Instagram @drama.telyu. Pengumpulan data dilakukan mulai Oktober 2022 hingga Oktober 2023. Peneliti berhasil mengumpulkan 56 meme seputar kehidupan mahasiswa. Peneliti menggunakan metode triangulasi data dalam penelitian ini. Penelitian ini akan menggabungkan meme seputar kehidupan mahasiswa di Instagram @drama.telyu yang diunggah dalam waktu yang berbeda, yang kemudian akan peneliti gabungkan dan kemudian dianalisis. Selain triangulasi, peneliti juga menggunakan metode peningkatan ketekunan dengan membaca berbagai sumber referensi, seperti buku-buku dan hasil penelitian terkait, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan mengklasifikasikan meme yang diperoleh ke dalam enam kategori sesuai dengan tema dan struktur yang dibahas. Berdasarkan objek penelitian yang terkumpul, peneliti dapat mengklasifikasikan meme seputar kehidupan mahasiswa di Instagram @drama.telyu menjadi enam kategori yang mewakili tema pembahasan yaitu meme perkuliahan, meme kampus, meme tugas, meme *website* dan aplikasi kampus, meme bulan puasa, dan meme PKKMB.

A. Kategori Meme Perkuliahan



Gambar 1. Meme *Tapping KTM*
(Sumber: Instagram @drama.telyu, 2023)

1. *Form* (bentuk)

Meme tersebut terdiri dari tiga gambar kartun kakek-kakek botak dan berkacamata yang pada setiap depan gambar tersebut terdapat sebuah teks. Sosok Gambar bagian kiri atas menunjukkan ekspresi panik dengan teks bertuliskan “Panic!” berwarna merah, gambar bagian kiri tengah menunjukkan ekspresi tenang dengan teks bertuliskan “Calm” berwarna hijau, dan gambar bagian kiri bawah menunjukkan ekspresi yang sangat panik dengan mata yang mengeluarkan cahaya merah dengan teks “Panic!” berwarna merah yang dibuat dengan efek dramatis. Teks bagian kanan atas bertuliskan “aduh tapping lagi kedetect ga ya”, teks kanan tengah bertuliskan “eh aman punya temen ke detect semua”, dan teks kanan bawah bertuliskan “njir ini kenapa punya aing ga bisaaa”. Ketiga teks tersebut ditulis dengan warna hitam dengan latar belakang putih.

2. *Content* (konten)

Tapping KTM mengacu pada tindakan menggunakan kartu atau ID nirsentuh, yang dikenal sebagai KTM (Kartu Tanda Mahasiswa), untuk mencatat kehadiran atau mengakses fasilitas atau layanan tertentu dalam universitas. Proses *tapping* biasanya melibatkan suatu alat yang dapat memverifikasi dan melacak kehadiran atau akses terhadap sesuatu. Gambar kiri atas mengilustrasikan ekspresi mahasiswa yang perlu melakukan *tapping*, namun ia panik karena khawatir KTM miliknya tidak terdeteksi. Gambar kiri tengah mengilustrasikan mahasiswa yang merasa tenang karena melihat semua KTM teman-temannya bisa digunakan untuk *tapping*. Gambar kiri bawah mengilustrasikan betapa paniknya mahasiswa ketika hanya KTM miliknya saja yang tidak bisa digunakan untuk *tapping*.

3. *Stance* (sikap)

Penerapan sistem *tapping KTM* di kampus memudahkan pemantauan kehadiran, meningkatkan keamanan, dan efisiensi administrasi. Sistem ini memungkinkan pelacakan otomatis kehadiran dan kontrol akses ke area tertentu. Namun, kendala seperti KTM rusak, masalah alat pemindai, atau hak akses bisa menghambat penggunaannya.

B. Kategori Meme Kampus



Gambar 2. Meme Fakultas Depan dan Belakang
(Sumber: Instagram @drama.telyu, 2023)

1. *Form* (bentuk)

Perempuan sebelah kiri memiliki rambut panjang warna-warni yang diurai dan menunjukkan ekspresi wajah bahagia dengan tersenyum lebar. Perempuan sebelah kanan memiliki rambut hitam yang diikat dan menggunakan kacamata serta memakai *hoodie* hitam. Ekspresi perempuan tersebut sedikit tersenyum namun terkesan kaku. Terdapat teks “Fakultas Depan” di depan perempuan sebelah kiri dan teks “Fakultas Belakang” di depan perempuan sebelah kanan. Kedua teks tersebut ditulis dengan warna putih dengan bordir hitam.

2. *Content* (konten)

Perempuan sebelah kiri merupakan ilustrasi mahasiswa yang berasal dari fakultas bagian depan Telkom University. Mahasiswa Telkom University yang berasal dari prodi di fakultas depan identik dengan penampilan dan gaya berpakaian yang nyentrik serta memiliki aura yang tampak bahagia. Perempuan sebelah kanan merupakan ilustrasi mahasiswa yang berasal dari fakultas bagian belakang Telkom University. Mahasiswa yang berasal dari prodi fakultas belakang identik dengan penampilannya yang sederhana dan memiliki aura yang tidak sebahagia mahasiswa fakultas depan.

3. *Stance* (sikap)

Fakultas di Telkom University terbagi menjadi fakultas depan dan belakang. Fakultas depan mencakup bidang bisnis, sosial, dan kreatif, sementara fakultas belakang berfokus pada teknik. Stereotip menunjukkan mahasiswa fakultas depan memiliki lebih banyak waktu luang dan berpakaian lebih casual serta berwarna cerah, sedangkan mahasiswa fakultas belakang dianggap sibuk dengan tuntutan teknis, berpakaian monoton, dan cenderung berwarna gelap.

C. Kategori Meme Tugas



Gambar 3. Meme *Deadline* Tugas
(Sumber: Instagram @drama.telyu, 2023)

1. *Form* (bentuk)

Gambar meme ini menunjukkan foto seorang laki-laki berkumis dan berambut panjang dan mengenakan baju berbulu tebal. Laki-laki tersebut tersenyum dan menunjukkan sedikit giginya. Di belakang laki-laki tersebut terdapat latar belakang berupa foto api merah menyala. Di bagian atas terdapat teks “akan kakerjakan semua tugas” dan di bagian bawah terdapat teks “tapi nanti aja pas h-1 deadline”. Kedua teks tersebut ditulis dengan warna putih dengan bordir hitam.

2. *Content* (konten)

Meme tersebut menggambarkan seorang mahasiswa yang santai meski di belakangnya ada api, yang melambangkan tugas. Mahasiswa itu memilih bersantai daripada mencicil tugas, dan mengerjakannya sehari sebelum *deadline*.

3. *Stance* (sikap)

Banyak mahasiswa suka mengerjakan tugas pada H-1 deadline karena tekanan membuat mereka lebih fokus dan memberi waktu untuk bersantai. Namun, kebiasaan ini bisa menurunkan produktivitas, mengurangi kualitas tugas, dan meningkatkan risiko kesalahan.

D. Kategori Meme *Website* dan Aplikasi Kampus



Gambar 4. Meme Kuesioner
(Sumber: Instagram @drama.telyu, 2023)

1. *Form* (bentuk)

Gambar meme tersebut berisikan sebuah foto yang menunjukkan dua orang perempuan dan seorang laki-laki. Perempuan berbaju kuning menggendong laki-laki tersebut dengan tangannya yang seperti sedang mencegah dan melawan perempuan berbaju hijau yang terlihat mengancam laki-laki tersebut. Ekspresi laki-laki tersebut menunjukkan ekspresi ketakutan, sedangkan ekspresi perempuan berbaju kuning menunjukkan ekspresi mengancam. Teks “i-Gracias” terdapat di depan gambar laki-laki, teks “Gue yang Cuma mau cek presensi” terdapat di depan perempuan berbaju hijau, dan teks “70 pertanyaan kuesioner yang wajib dijawab”. Ketiga teks tersebut ditulis dengan warna putih dengan bordir hitam.

2. *Content* (konten)

Meme tersebut mengilustrasikan mahasiswa yang hanya ingin memeriksa presensi di portal i-Gracias namun ia harus mengisi kuesioner yang dijadikan syarat untuk memasuki portal tersebut. Perempuan berbaju kuning digambarkan sebagai mahasiswa yang harus berhadapan dengan 70 butir pertanyaan kuesioner yang wajib dijawab untuk memasuki portal i-Gracias yang digambarkan dengan laki-laki yang digendongnya. Mengecek presensi di portal i-Gracias adalah hal yang mudah dilakukan, namun kuesioner tersebut membuat mahasiswa perlu meluangkan waktu yang lebih banyak hanya untuk mengecek presensi di i-Gracias.

3. *Stance* (sikap)

Presensi penting bagi mahasiswa karena dapat mempengaruhi nilai, kelulusan, dan syarat ujian. Mahasiswa di Telkom University harus rutin mengecek presensi melalui portal i-Gracias. Meski mudah, mahasiswa sering malas mengeceknya karena harus mengisi banyak kuesioner sebelum masuk.

E. Kategori Meme Bulan Puasa



Gambar 5. Meme Telat Bangun
(Sumber: Instagram @drama.telyu, 2023)

1. *Form* (bentuk)

Panel bagian atas menampilkan sosok makhluk berwarna putih yang memiliki tubuh mirip manusia sedang mencoba meraih benda bulat berwarna kuning sambil menunjukkan ekspresi wajah yang senang. Pada panel atas, terdapat teks bertuliskan “TELYUTIZEN”, di depan makhluk berwarna putih dan teks “SAHUR” di depan benda

bulat berwarna kuning tersebut. Panel bagian bawah menampilkan sesosok makhluk berwarna merah muda yang menarik sosok berwarna putih sambil tersenyum. Makhluk berwarna putih terlihat menampilkan ekspresi wajah yang keheranan. Terdapat tulisan “TELAT BANGUN” di depan sosok berwarna merah muda. Ketiga teks dalam meme tersebut ditulis menggunakan warna hitam.

2. *Content* (konten)

Makhluk berwarna putih mengilustrasikan mahasiswa Telkom University yang akan makan sahur. Makan sahur dalam meme ini digambarkan sebagai benda bulat berwarna kuning. Namun, makhluk berwarna merah muda yang menggambarkan telat bangun tersebut mencoba mencegah agar Telyutizen tidak dapat meraih benda bulat berwarna kuning itu. Hal tersebut menunjukkan bahwa Telyutizen yang ingin makan sahur kerap kali tidak bisa melakukannya karena telat bangun.

3. *Stance* (sikap)

Selama Ramadhan, mahasiswa Muslim wajib berpuasa. Namun, banyak yang sering bangun kesiangan dan melewati sahur, terutama yang tinggal sendiri. Tuntutan akademis hingga larut malam mengganggu jam tidur mereka, dan bergantung pada alarm ponsel sering tidak cukup. Jika terlambat bangun, mereka tidak punya waktu untuk menyiapkan sahur, sehingga terpaksa melewatkannya.

F. Kategori Meme PKKMB



Gambar 6. Meme Ospek
(Sumber: Instagram @drama.telyu, 2023)

1. *Form* (bentuk)

Gambar meme ini menunjukkan karakter Rimuru Tempest Slime. Dalam meme ini Rimuru berbentuk seperti figure orang yang sedang marah. Alisnya mengerucut, kakinya terbuka lebar, salah satu tangannya di pinggang, dan tangan yang lainnya seperti sedang menunjuk. Teks tersebut bertuliskan “Maba: *bernafas” dan “Panitia Ospek:”. Kedua tulisan tersebut ditulis dengan warna hitam dengan latar belakang putih polos. Teks ketiga terdapat di depan gambar Rimuru. Teks tersebut bertuliskan “ASAL LO TAU YA DEK”. Teks ketiga tersebut ditulis dengan warna putih dengan bordir hitam.

2. *Content* (konten)

Karakter Rimuru dalam meme ini mengilustrasikan panitia OSPEK (Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus) yang sedang marah. Teks pertama, yaitu “Maba: *bernafas” merujuk pada mahasiswa baru yang sedang melakukan OSPEK. Teks pertama menggambarkan situasi mahasiswa baru yang hanya sedang bernafas, Teks kedua, yaitu “Panitia Ospek:” merujuk pada gambar Rimuru yang ada dalam meme tersebut. Jadi, secara keseluruhan meme ini menggambarkan situasi dimana panitia OSPEK yang marah kepada mahasiswa baru tanpa sebab. Segala hal yang mahasiswa baru lakukan saat kegiatan OSPEK selalu terlihat salah dimata panitia OSPEK.

3. *Stance* (sikap)

Selama OSPEK, panitia sering tampak marah dan menegur mahasiswa baru, meskipun mereka sudah berusaha. Kritik yang terus-menerus menciptakan suasana tegang, membuat mahasiswa baru merasa kesal alih-alih menikmati pengalaman orientasi.

Dalam bagian ini, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran umum tentang temuan yang ditemukan dalam meme seputar kehidupan mahasiswa di Instagram @drama.telyu berdasarkan kategori tema yang telah peneliti tentukan.

1. Pola Meme Kategori Perkuliahan

Berdasarkan analisis terhadap gambar meme kategori perkuliahan, muncul pola yang menjadi ciri khas dari kategori tersebut.

a. Dalam analisis *form* (bentuk)

Meme dalam kategori ini memiliki jenis gambar visual yang paling beragam dibandingkan dengan kategori meme lainnya. Gambar yang paling sering muncul dalam meme ini adalah gambar nyata. Gambar tersebut dijadikan sebagai ilustrasi mahasiswa Telkom University. Sebagian besar teks yang muncul dalam meme kategori ini ditulis dengan warna putih dengan bordir hitam.

b. Dalam analisis *content* (konten)

Konten yang terkandung dalam kategori meme ini membahas berbagai masalah dan juga peristiwa yang biasa dihadapi oleh mahasiswa Telkom University dalam melaksanakan perkuliahan.

c. Dalam analisis *stance* (sikap)

Hal yang diungkapkan oleh kreator meme kategori ini sangatlah beragam, namun yang paling menonjol adalah ungkapan keluh kesah yang dirasakan oleh mahasiswa Telkom University dalam menjalani kegiatan perkuliahan.

2. Pola Meme Kategori Kampus

Berdasarkan analisis terhadap gambar meme kategori tugas, muncul pola yang menjadi ciri khas dari kategori tersebut.

a. Dalam analisis *form* (bentuk)

Sebagian besar meme yang muncul dalam kategori tugas menggunakan gambar visual berupa foto asli. Foto asli yang muncul dalam meme tersebut berupa foto manusia asli yang digunakan sebagai ilustrasi mahasiswa Telkom University dan juga foto yang diambil di lingkungan kampus Telkom University. Sebagian besar teks yang muncul dalam meme kategori ini ditulis dengan warna putih dengan bordir hitam.

b. Dalam analisis *content* (konten)

Konten yang terkandung dalam meme ini membahas tentang berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar kampus Telkom University. Konten dalam kategori meme ini banyak membahas tentang fenomena yang terjadi di Fakultas Industri Kreatif (FIK).

c. Dalam analisis *stance* (sikap)

Dalam kategori meme ini, kreator mencoba menyampaikan berbagai fenomena yang biasa terjadi di lingkungan kampus Telkom University. Hal yang paling banyak disampaikan oleh kreator adalah perbedaan cara berpenampilan mahasiswa dari berbagai fakultas.

3. Pola Meme Kategori Tugas

Berdasarkan analisis terhadap gambar meme kategori tugas, muncul pola yang menjadi ciri khas dari kategori tersebut.

a. Dalam analisis *form* (bentuk)

Dalam meme kategori ini ada dua jenis gambar visual yang sering muncul, yaitu gambar berupa gambar manusia asli dan gambar animasi. Sebagian besar teks yang muncul dalam meme kategori ini ditulis dengan warna putih dengan bordir hitam.

b. Dalam analisis *content* (konten)

Konten yang dibahas dalam kategori meme ini sebagian besar membahas tentang banyaknya tugas yang harus dihadapi oleh mahasiswa Telkom University.

c. Dalam analisis *stance* (sikap)

Kreator meme kategori ini mencoba mewakili perasaan mahasiswa dalam menghadapi tugas perkuliahan.

4. Pola Meme Kategori *Website* dan Aplikasi kampus

Berdasarkan analisis terhadap gambar meme kategori *website* dan aplikasi kampus, muncul pola yang menjadi ciri khas dari kategori tersebut.

a. Dalam analisis *form* (bentuk)

Meme dalam kategori ini paling banyak menampilkan gambar visual berupa gambar manusia asli yang digunakan sebagai ilustrasi mahasiswa Telkom University. Sebagian besar teks yang muncul dalam meme kategori ini ditulis dengan warna putih dengan bordir hitam.

b. Dalam analisis *content* (konten)

Konten dalam kategori meme ini membahas tentang keluh kesah dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa Telkom University dalam menggunakan website dan aplikasi kampus. Konten yang diangkat dalam kategori ini sebagian besar mengangkat isu tentang survei dan kuesioner yang perlu diisi oleh mahasiswa Telkom University yang dijadikan sebagai syarat untuk mengakses portal kampus.

c. Dalam analisis *stance* (sikap)

Dalam kategori meme ini, kreator mencoba menyinggung website dan aplikasi yang digunakan mahasiswa Telkom University yang kerap kali meresahkan. Kreator meme kategori ini menunjukkan ungkapan keresahan mahasiswa Telkom University dalam menggunakan dan mengakses website dan aplikasi kampus.

5. Pola Meme Kategori Bulan Puasa

Berdasarkan analisis terhadap gambar meme kategori bulan puasa, muncul pola yang menjadi ciri khas dari kategori tersebut.

a. Dalam analisis *form* (bentuk)

Dalam kategori meme ini hanya ada dua jenis gambar visual yang ditampilkan, yaitu gambar berupa gambar manusia asli dan animasi yang digunakan sebagai ilustrasi mahasiswa Telkom University. Sebagian besar teks yang muncul dalam meme kategori ini ditulis dengan warna hitam.

b. Dalam analisis *content* (konten)

Konten dalam kategori meme ini membahas tentang rutinitas mahasiswa Telkom University dalam menjalani hari-hari perkuliahan di bulan puasa. Konten yang banyak diangkat dalam meme kategori ini membahas tentang mahasiswa yang harus tetap beraktivitas di pagi hari saat bulan puasa.

c. Dalam analisis *stance* (sikap)

Kreator meme ini mencoba mengungkapkan perasaan mahasiswa Telkom University yang tetap harus melaksanakan kegiatan perkuliahan seperti biasa walaupun sedang menjalani ibadah puasa. Meme kategori ini mengandung ungkapan rasa lelah mahasiswa Telkom University yang hanya memiliki sedikit waktu istirahat karena harus melakukan kelas pagi di bulan puasa.

6. Pola Meme PKKMB

Berdasarkan analisis terhadap gambar meme kategori PKKMB, muncul pola yang menjadi ciri khas dari kategori tersebut.

a. Dalam analisis *form* (bentuk)

Sebagian besar meme dalam kategori ini menampilkan gambar visual berupa gambar manusia asli. Sebagian besar teks yang muncul dalam meme kategori ini merupakan gabungan antara teks yang ditulis dengan warna hitam dan teks yang ditulis dengan warna putih dengan bordir hitam.

b. Dalam analisis *content* (konten)

Konten yang terkandung di dalam meme kategori ini merupakan gambaran situasi dari sudut pandang mahasiswa baru Telkom University yang sedang melaksanakan kegiatan PKKMB.

c. Dalam analisis *stance* (sikap)

Dalam kategori meme ini, kreator mencoba mewakili perasaan yang dirasakan oleh mahasiswa baru Telkom University selama melaksanakan kegiatan PKKMB. Perasaan yang coba diwakili oleh kreator adalah perasaan jengkel terhadap panitia PKKMB dan perasaan lelah yang dirasakan oleh mahasiswa baru ketika melaksanakan kegiatan PKKMB.

Kategori tema meme yang paling banyak muncul, yaitu kategori meme perkuliahan dan kategori tema meme tersebut merupakan tema yang paling beresonansi dengan mahasiswa Telkom University. Hal tersebut dapat dilihat dari elemen-elemen meme Limor Shifman (2014) yang terdapat dalam kategori meme tersebut. Isi dari meme dalam kategori perkuliahan cenderung bersifat universal, sehingga dapat beresonansi dengan sebagian besar mahasiswa Telkom University. Kemudian, peneliti menemukan bahwa meme seputar kehidupan mahasiswa yang mengandung humor *self-deprecating* di Instagram @drama.telyu bukan hanya semata-mata sebagai suatu bentuk ekspresi diri atas berbagai penderitaan yang mereka hadapi. Humor yang terkandung dalam meme di Instagram @drama.telyu bukan hanya sekedar bahan untuk tertawa bersama, tetapi di dalamnya terdapat pesan yang tersirat. Tanpa disadari, meme tersebut mengandung kritik atau sindiran yang ditujukan pada situasi yang menyedihkan atau kenyataan yang pahit. Selanjutnya, berdasarkan analisis, peneliti juga mengindikasikan bahwa humor *self-deprecating* yang terkandung dalam meme seputar kehidupan mahasiswa di Instagram @drama.telyu hanya dapat memberikan hiburan dan berfungsi sebagai pelepas masalah dan rasa stres sementara. Meme *self-deprecating* memang dapat meringankan suasana hati, menghadirkan tawa, dan menciptakan rasa kebersamaan antara mahasiswa Telkom University. Namun, meme *self-deprecating* tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi. Meskipun humor *self-deprecating* dalam meme di Instagram @drama.telyu merupakan mekanisme pertahanan yang dapat membuat masa-masa sulit sebagai mahasiswa menjadi lebih berkesan, meme *self-deprecating* bukanlah solusi untuk mengatasi akar masalah mereka.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa Telkom University memiliki minat yang cukup tinggi terhadap konten *meme self-deprecating* dari akun Instagram @drama.telyu. Penggabungan antara gambar atau foto yang menarik, serta teks yang singkat, membuat meme di Instagram @drama.telyu digemari oleh mahasiswa Telkom University. Terlihat dari jumlah *like* yang banyak dan kolom komentarnya yang cukup ramai. Melalui penggunaan meme ini, mahasiswa Telkom University dapat mengekspresikan diri mereka dengan cara yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Meme menjadi sebuah alat yang kuat dalam mengekspresikan perasaan, emosi, serta menciptakan ikatan sosial antara mahasiswa Telkom University.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Form* (bentuk) yang Digunakan

Meme di Instagram @drama.telyu memiliki beragam visual, umumnya menggabungkan gambar nyata dan teks putih berbingkai hitam. Meski beberapa meme tampak kompleks, visualnya tetap mudah dipahami.

2. *Content* (konten) yang Disampaikan

Konten meme di Instagram @drama.telyu memiliki beragam topik yang dikelompokkan menjadi enam kategori: perkuliahan, kampus, tugas, website dan aplikasi kampus, bulan puasa, serta PKKMB. Kategori paling dominan adalah meme perkuliahan karena membahas hal umum yang sering dialami mahasiswa Telkom University.

3. *Stance* (sikap) yang Terkandung

Meme di Instagram @drama.telyu mencerminkan fenomena di Telkom University dan mewakili perasaan mahasiswa, sehingga meningkatkan popularitasnya di kalangan mahasiswa.

4. Penggunaan meme sebagai bentuk *self-deprecating*

Sebagian besar meme di Instagram @drama.telyu mengandung humor *self-deprecating* yang menyindir situasi sulit atau pahit yang dialami mahasiswa. Meme ini memberikan hiburan sementara dan berfungsi sebagai pelepas stres, namun bukan solusi atas masalah yang sebenarnya.

B. Saran

Disarankan agar penelitian berikutnya dapat menyelidiki dengan lebih mendalam lagi tentang meme sebagai alat ekspresi mahasiswa dengan menggunakan pendekatan dan teori yang berbeda, sehingga dapat mengukur sejauh mana penelitian ini dan penelitian yang akan datang dapat relevan dengan perkembangan *internet meme*. Peneliti berharap pada kreator meme untuk menciptakan meme seputar kehidupan mahasiswa dengan bentuk yang baru.

REFERENSI

- Ask, K., & Abidin, C. (2018). My Life is a Mess: Self-deprecating Relatability and Collective Identities in the Memification of Student Issues. *Information Communication and Society*, 21(6), 834–850. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2018.1437204>
- Börzsei, L. K. (2013). Makes a Meme Instead: A Concise History of Internet Memes. *New Media Studies Magazine*, 7(March), 1–29. http://works.bepress.com/cgi/viewcontent.cgi?article=1003&context=linda_borzsei%5Cnhttp://works.bepress.com/linda_borzsei/2
- Davidson, P. (2012). On the Language of Internet Memes. In M. Mandiberg (Ed.), *The Social Media Reader* (pp. 120–134). New York University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.18574/nyu/9780814763025.003.0013>
- Dawkins, R. (1976). *The Selfish Gene*. Oxford: Oxford University Press.
- Denisova, A. (2019). Internet memes and society: Social, cultural, and political contexts. In *Internet Memes and Society: Social, Cultural, and Political Contexts*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429469404>
- Gardner, K. J., Jabs, N. M., Drabble, J., & Akram, U. (2021). Humor styles influence the perception of depression-related internet memes in depression. *Humor*, 34(4), 497–517. <https://doi.org/10.1515/humor-2021-0045>
- Greengross, G., & Miller, G. F. (2008). Dissing Oneself versus Dissing Rivals: Effects of Status, Personality, and Sex on the Short-Term and Long-Term Attractiveness of Self-Deprecating and Other-Deprecating Humor. *Evolutionary Psychology*, 6(3), 147470490800600. <https://doi.org/10.1177/147470490800600303>
- Juditha, C. (2015). Meme di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung. *Pekommas*, 18(2), 105–116.
- Kuhn, K. (2009). Religious (self-)expression — an exclusive trait of professional Christians? *Journal of Empirical Theology*, 22(1), 30–46. <https://doi.org/10.1163/157092509x437206>
- Maples, G. W. (2023). High Impact, Low Mood : Analysis of Graduate Student Attitudes And Perceptions Through PhD Memes. *International Journal of Doctoral Studies*, 18, 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.28945/5075>
- Milner, R. M. (2013). Media Lingua Franca: Fixity, Novelty, and Vernacular Creativity in Internet Memes. *Selected Papers of Internet Research*, 1–5. <http://spir.aoir.org/index.php/spir/article/view/806>
- Shifman, L. (2014). *Memes in Digital Culture*. Massachusetts Institute of Technology.
- Terzimehić, N., Schött, S. Y., Bemmann, F., & Buschek, D. (2021). MEMEories: Internet Memes as Means for Daily Journaling. *DIS 2021 - Proceedings of the 2021 ACM Designing Interactive Systems Conference: Nowhere and Everywhere, 2021*, 538–548. <https://doi.org/10.1145/3461778.3462080>
- Wiggins, B. E. (2019). *The Discursive Power of Memes in Digital Culture: Ideology, Semiotics, and Intertextuality*. Routledge.
- Zekavat, M. (2019). Reflexive humour and satire: A critical review. *European Journal of Humour Research*, 7(4), 125–136. <https://doi.org/10.7592/EJHR2019.7.4.zekavat>